

PENGARUH KESADARAN EKOLOGIS TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X MA AL ITTIHAD

M Badruz Zaman

*(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)*email: 21701071003@unisma.ac.id

Abstrak: proses belajar mengajar sangat berpengaruh kepada siswa apalagi pada kesadaran ekologi disekitarnya. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad. 2) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad. 3) Mendeskripsikan pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad.

Kata Kunci: kesadaran, ekologi, cerpen, menulis, membaca

PENDAHULUAN

Membaca dalam kehidupan manusia berguna untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Artinya, apabila manusia tidak dapat membaca dan menulis maka dapat dipastikan mereka tidak dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya (Suyatinah,2004). Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan, melainkan juga tulisan. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan demikian manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan. Membaca dan menulis menjadi satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam dunia pendidikan. Dalam Kurikulum bahasa Indonesia kelas X SMA, siswa diminta untuk membaca karya sastra. Selain itu, siswa juga diajarkan menulis cerpen.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis Tarigan, (1984:7). Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat erat sekali hubungannya dengan keterampilan menulis. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan grafik itu

(Tarigan, 2008:22).

Sementara itu apabila berbicara tentang bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa penting dikuasai dan dikembangkan di sekolah adalah keterampilan membaca dan kemampuan berfikir kreatif. Menurut Arief (2014) kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam mengembangkan berbagai informasi dan pengalaman untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, baik berbentuk produk maupun ide/gagasan/pendapat. Menurut Arief (2014) ciri kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat dari (1) selalu ingin tahu atau memiliki dorongan ingin tahu yang kuat, (2) memiliki harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi, (3) memiliki sifat mandiri atau independen, (4) kemampuan mengemukakan pendapat (*asertif*), dan (5) keberanian mengambil resiko atau berani mencoba.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Selain itu menulis juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi. Sesuai dengan pendapat (Tarigan, 2008: 22) yang mengatakan bahwa, menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kreatif. Rahmatina berpendapat (dalam Ishak, dkk 2017: 6) yang mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Terutama dalam menulis cerpen atau puisi yang sangat membutuhkan kreatifitas yang tinggi contohnya cerpen menurut Sumardjo (1986:3) cerpen adalah cerita atau narasi bukan analisis argumentatif yang fiktif tidak benar-benar telah terjadi tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja serta relatif pendek.

Begitupula kesadaran ekologis dapat diinternalisasi melalui serangkaian kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Menurut Irwan (2012:6) ekologi merupakan ilmu atau kajian yang mempelajari hubungan timbal balik makhluk hidup satu dengan makhluk hidup lainnya, serta dapat dikatakan bahwa ekologi merupakan ilmu mengenai pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup. Menurut Natsoulas (1978, 1999) lebih menyukai pendekatan akal sehat atau bagaimana orang awam menggunakan kata kesadaran sebagaimana tercantum dalam Oxford English Dictionary (OED). Ada enam arti kesadaran yang dilengkapi dengan referensinya menurut OED yakni (1) pengetahuan bersama (2) pengetahuan atau keyakinan internal (3) keadaan mental yang sedang menyadari sesuatu (*awareness*), (4) mengenali tindakan atau perasaan sendiri (*direct awareness*), (5) kesatuan pribadi yaitu totalitas impresi, pikiran, perasaan yang membentuk perasaan sadar dan (6) keadaan bangun/terjaga secara normal.

. Dalam menyikapi masalah yang ada saat ini, kiranya penting untuk penanaman pengetahuan hingga adanya perubahan perilaku (internalisasi) siswa terhadap kesadaran ekologis di sekitarnya. Menurut Werdiningsih (2015:107) keberhasilan belajar peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik secara sadar mampu mengontrol proses kognitifnya secara berkesinambungan dan berdampak pada kemampuan metakognitifnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil (Arikunto, 2005). Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* dalam hal ini penelitian dengan pertimbangan (1) penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam membaca dan menulis cerita pendek, (2) variabel penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu pengaruh kesadaran ekologi dan variabel terikat, yaitu membaca cerita pendek dan menulis cerita pendek, dan (3) dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan perlakuan terhadap variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas X MA AL ITTIHAD yang terbagi ke dalam 2 kelas, yaitu kelas X IIS dan X IBB 43 jumlah siswa dengan cara mengambil sampel menggunakan teknik sampel acak kelompok sederhana dimana dari semua populasi dua kelas diambil *Random Sampling* (sampel acak). *Random Sampling* ialah kelas secara acak. Ada pun jumlah siswa kelas dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Untuk pengambilan data menggunakan dua macam instrumen yaitu angket dan tes.

Menurut Arikunto (2002:128) angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Alasan digunakan teknik ini adalah karena angket akan diberikan langsung kepada responden untuk diisi. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesadaran ekologis membaca cerpen dan menulis cerpen.

Menurut (Wahyuni, 2012:72) tes adalah salah satu langkah mengadakan evaluasi dengan bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes sehingga menghasilkan prestasi dengan bentuk skor yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini tes yang digunakan adalah tes membaca cerpen dan tes tulis berupa latihan menulis teks cerpen. Materi Soal Tes. Materi yang diujikan kepada sampel penelitian sesuai dengan materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Bentuk Soal yang diajukan adalah tes menulis cerpen yang berbasis ekologi sastra.

Penelitian ini akan mengadakan uji coba dalam mengukur validitas reliabilitasnya. Hal ini disebabkan alat ukur yang baik harus memenuhi kedua syarat tersebut. Menurut Chalmers (1995) kesadaran memang telah menjadi satu konsep yang sering digunakan psikologi, namun kesadaran merupakan konsep yang membingungkan dalam ilmu pengetahuan mengenai pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca cerita pendek, dan 2) mengetahui pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan hasil uji coba instrumen data yang didapatkan mempunyai hubungan yang signifikan sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian. Untuk mengetahui kevalidan item-item soal. Maka perlu diadakan uji validitas tes dan reliabilitas anget.

Berikutnya menurut Werdiningsih, dkk (2021:319) Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan desain survei dan penelitian pengembangan. Dengan desain survei maka langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan populasi dan target responden, (3) menyusun instrumen, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis data yang telah diperoleh, (6) menguji hipotesis, dan (7) merumuskan kesimpulan. Maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini, maka digunakan metode analisis kuantitatif dengan rumus *ANOVA*. Uji statistik regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variable melalui koefisien regresinya. Regresi linear sederhana, uji statistiknya menggunakan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran ekologis terhadap kemampuan membaca dan menulis cerpen kelas X MA Al Ittihad. Dalam bagian ini dibahas tentang (1) deskripsi hasil penelitian (2) pembahasan hasil penelitian, dan uraian. Kedua itu akan dibahas sebagai berikut.

Hasil Angket Dan Tes Kemampuan Membaca Cerita Pendek

Menurut (Arikunto, 2002:128).Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui. Hasil angket kesadaran ekologi membaca

menjelaskan data kesadaran ekologi membaca siswa kelas X MA Al Ittihad diperoleh pada sampel penelitian ini sejumlah (skor=1.789). banyak siswa yang mendapatkan nilai tinggi menunjukkan bahwa kesadaran ekologi membaca cerpen dapat dikatakan cukup sadar pada siswa kelas X MA Al Ittihad. Sedangkan hasil angket kesadaran ekologi menulis menjelaskan data kesadaran ekologi menulis siswa kelas X MA Al Ittihad diperoleh pada sampel penelitian ini sejumlah sejumlah (skor=1.781). banyak siswa yang mendapatkan nilai tinggi menunjukkan bahwa kesadaran ekologi menulis dapat dikatakan cukup sadar pada siswa kelas X MA Al Ittihad.

Menurut (Wahyuni, 2012:72) tes adalah salah satu langkah mengadakan evaluasi dengan bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes sehingga menghasilkan prestasi dengan bentuk skor yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu yang telah ditetapkan. Hasil tes kesadaran ekologi membaca berdasarkan nilai hasil tes membaca bahasa Indonesia yang diberikan oleh peneliti pada saat proses pengambilan data kepada siswa kelas X MA Al Ittihad secara rinci dijelaskan data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi membaca adalah diperoleh rata-rata 90,95 dari jumlah total 1.819, dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 87.

Menurut werdiningsih dkk (2021:370) Kemampuan awal siswa merupakan kemampuan yang dikuasai oleh siswa selama proses pembelajaran. Selain kemampuan awal siswa yang merupakan faktor internal, motivasi belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan hasil angket kesadaran ekologi membaca berdasarkan nilai hasil tes menulis bahasa Indonesia yang diberikan oleh peneliti pada saat proses pengambilan data kepada siswa kelas X MA Al Ittihad secara rinci dijelaskan data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi menulis adalah diperoleh rata-rata 88,15 dari jumlah total 1.763, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 80.

Pengaruh Kesadaran Ekologis Membaca Cerita Pendek

Menurut Sugiyono, (2015-268) Pada pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan *reliabel atau akurat* apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan

menghasilkan data yang sama. Pengaruh kesadaran ekologis terhadap membaca cerita pendek siswa kelas x ma al ittihad akan dijelaskan sebagai berikut.

Koefisien Membaca Cerita Pendek

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,422	8,422		9,787	,000
	AngketKesadaranMembaca	,095	,094	,232	1,013	,324

a. Dependent Variable: TesKesadaranMembaca

Dapat diketahui dari tabel 4.5 tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y' = 82,422 + 0,095X$$

Penjelasan dari persamaan tersebut yaitu.

- 1) Apabila X (kesadaran ekologis) bertambah 1 satuan maka akan mempengaruhi kenaikan Y' (kemampuan membaca) sebesar 0,095
- 2) Apabila X (kesadaran ekologi) sama dengan nol, maka besarnya Y' adalah 82,422.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Variable Independen Dengan Variable Dependen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 0,324 karena $\text{sig} = 0,324 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca. Hal ini membuktikan bahwa angka 0,095 dapat di terima pada persamaan regresi linier sederhana dan dapat dipakai sebagai prediksi β .

Pengujian konstanta pada persamaan regresi linier sederhana

Tabel diatas mengemukakan baris konstanta dan kolom sig. menunjukkan 0.324. karena $\text{sig} = 0,324 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa angka konstanta sebesar 82,422 dapat diterima pada persamaan regresi linier sederhana dan dapat digunakan untuk memprediksi α .

Pengujian Pengaruh Kesadaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,426	1	2,426	1,027	,324 ^b
	Residual	42,524	18	2,362		
	Total	44,950	19			

a. Dependent Variable: TesKesadaranMembaca

b. Predictors: (Constant), AngketKesadaranMembaca

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig = 0,324. Sebab sig = 0,324 < α = 0,05 maka H₀ ditolak. Oleh karena itu pengujian pengaruh kesadran persamaan regresi pada kesadaran ekologis berpengaruh linier terhadap kemampuan membaca.

Perhitungan Presentase Pengaruh X Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 ^a	,054	,001	1,537

a. Predictors: (Constant), AngketKesadaranMembaca

Pada tabel diatas besarnya R Square atau koefisien determinasi (R²) adalah 0,054. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh variable independen (X atau pengaruh kesadaran ekologis) terhadap variable independent (Y atau kemampuan membaca) adalah 0,054 X 100% = 10% dan sisanya sebesar 90% (100%-10%) di pengaruhi variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kesadaran Ekologis Menulis Cerita Pendek

Menurut (Wahyuni dan Ibrahim, 2012:99) untuk mengetahui validitas tes digunakan validitas butir soal. Analisis validitas butir soal adalah analisis jawaban siswa terhadap butir-butir soal tes yan di uji validitasnya. Pengaruh kesadaran ekologis terhadap menulis cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad akan dijelaskan sebagai berikut.

Koefisien Menulis Cerita Pendek

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	95,940	18,695		5,132	,000
	AngketKesadaranMenulis	-,087	,210	-,098	-,417	,681

a. Dependent Variable: TesKesadaranMenulis

Dapat diketahui dari tabel diatas tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y' = 95,940 + -0,087$$

Penjelasan dari persmaan tersebut yaitu.

- 1) Apabila X (kesadaan ekologis) bertambah 1 satuan maka akan mempengaruhi kenaikan Y' (kemampuan membaca) sebesar -0,087
- 2) Apabila X (kesadaran ekologi) sama dengan nol, maka besarnya Y' adalah 95,940.

Pengujian hipotesis pengaruh variable independen dengan variable dependen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 0,681 karena $\text{sig} = 0,681 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau ada pengaruh kesadaran ekologi terhadap kemampuan membaca. Hal ini membuktikan bahwa angka 0,681 dapat di terima pada persamaan regresi linier sederhana dan dapat dipakai sebagai prediksi β .

Pengujian konstanta pada persamaan regresi linier sederhana

Tabel diatas mengemukakan baris konstanta dan kolom sig. menunjukkan 0.681. karena $\text{sig} = 0,681 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa angka konstanta sebesar 95,940 dapat diterima pada persamaan regresi linier sederhana dan dapat digunakan untuk memprediksi α .

Tabel Pengujian Pengaruh Kesadaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,512	1	3,512	,174	,681 ^b
	Residual	363,038	18	20,169		
	Total	366,550	19			

a. Dependent Variable: TesKesadaranMenulis

b. Predictors: (Constant), AngketKesadaranMenulis

Tabel ini menunjukkan bahwa nilai sig = 0,681. Sebab sig = 0,681 < α = 0,05 maka H_0 ditolak. Oleh karena itu pengujian pengaruh kesadaran persamaan regresi pada kesadaran ekologis berpengaruh linier terhadap kemampuan membaca.

Tabel Perhitungan Presentase Pengaruh X Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,098 ^a	,010	-,045	4,491

a. Predictors: (Constant), AngketKesadaranMenulis

Pada tabel ini menunjukkan besarnya R Square atau koefisien determinasi (R^2) adalah 0,010. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh variable independen (X atau pengaruh kesadaran ekologis) terhadap variable independent (Y atau kemampuan membaca) adalah 0,010 X 100% = 10% dan sisanya sebesar 90% (100%-10%) di pengaruhi variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kesadaran Ekologis Siswa Dalam Kemampuan Membaca Cerita Pendek

Dari analisis data menggunakan SPSS 25 pada tabel diatas tentang kesadaran ekologis siswa kelas X MA Al Ittihad dijelaskan sebagai berikut.

Pada tabel diatas dijelaskan nilai F 1,027 untuk kesadaran ekologis dengan tingkat signifikansi 0,324 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran ekologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan membaca cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad artinya kesadaran ekologis dalam kemampuan membaca cerita pendek sangat berpengaruh. Menurut Tarigan (2008:7) berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulis.

Menurut Maunah (2016) dalam perspektif Parsons, pendidikan merupakan proses sosialisasi dalam diri individu yang memungkinkan berkembangnya rasa tanggung jawab dan kecakapan-kecakapan (commitment dan capacities) yang diperlukan dalam melaksanakan peran social. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan disekitar. Sehingga dengan membaca cerpen ekologi maka akan mendorong siswa dilingkungan sekolah MA Al Ittihad semakin memahami apa pentingnya menjaga lingkungan. Besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi adalah 82,422

dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan pada kesadaran lingkungan, maka akan meningkatkan nilai ekologi di sekolah MA Al Ittihad.

Pengaruh Kesadaran Ekologis Siswa Dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Dari analisis data menggunakan SPSS 25 tentang kesadaran ekologis siswa kelas X MA Al Ittihad dijelaskan sebagai berikut. Menurut Handayani (2008:325) menjelaskan bahwa menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada tabel di atas dijelaskan nilai $F = 0.174$ untuk kesadaran ekologis dengan tingkat signifikansi $0,681 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran ekologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad. Artinya kesadaran ekologis dalam kemampuan menulis cerita pendek sangat berpengaruh.

Menurut Bajari (2009: 30) proses berpikir individu dipengaruhi faktor-faktor dalam dirinya, seperti sistem nilai, kepercayaan dan sikap sehingga makna yang dihasilkan individu terhadap suatu objek yang sama akan berbeda. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan disekitar. Sehingga dengan menulis cerpen ekologi maka akan mendorong siswa dilingkungan sekolah MA Al Ittihad semakin memahami apa pentingnya menjaga lingkungan. Besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi adalah 95,940 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan pada kesadaran lingkungan, maka akan meningkatkan nilai ekologi di sekolah MA Al Ittihad.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kesadaran ekologi dalam membaca dan menulis cerita pendek pada siswa kelas X MA Al Ittihad peneliti menyimpulkan sebagai berikut. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan membaca cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam membaca cerpen adalah 82,422 dengan parameter positif. Sedangkan tingkat pengaruh kesadaran ekologi siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek dengan besar nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran ekologi dalam menulis cerpen adalah 95,940 dengan parameter positif. Data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi membaca adalah diperoleh rata-rata 90,95 dari jumlah total 1.819, dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah

87. Sedangkan data nilai yang didapat dari tes kesadaran ekologi menulis adalah diperoleh rata-rata 88,15 dari jumlah total 1.763, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 80. Kalau diambil dari rata-rata keseluruhan pengaruh kesadaran ekologi antara membaca dan menulis cerpen adalah 89,55. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran ekologis mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek siswa kelas X MA Al Ittihad artinya kesadaran ekologis dalam kemampuan membaca dan menulis cerita pendek sangat berpengaruh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian. Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini layak dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai acuan bagi warga MA Al Ittihad, khususnya kelas x untuk meningkatkan kesadaran ekologi dilingkungan sekolah.
- 2) Bagi peneliti dapat dijadikan wawasan baru tentang pengaruh kesadaran ekologi sastra terhadap membaca dan menulis cerita pendek.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan agar mengembangkan penelitian mengenai ekologi sastra untuk meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis cerita pendek.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Ensiklopedi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Jagad Aimussirry.
- Arief Fajar, N. 2014. "Pengembangan Partisipatif dalam Membentuk Berpikir Kreatif Peserta Didik" 1(4),1-24.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
Bandung: Refika Aditama.
- Bajari, Atwar. (2009). *Konstruksi Makna dan Perilaku Komunikasi pada Anak Jalanan di Cirebon*. Disertasi. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Diba, Julia Faroh. 2018. *Pengaruh Penggunaan Strategi Afektif Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 7 Smp Negeri 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana Universitas Islam Malang.

- Endaswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Endaswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Iwan, Zoer'aini Djamal. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maunah, Binti. (2016). Pendidikan dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia* 10(02): 159-178.
- Nur S. Guntara dkk dalam jurnal *Internalisasi Kesadaran Ekologis Melalui Pengelolaan Sampah di SDN Kresna Kelurahan Arjuna, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung*. (Online diakses pada tanggal 15 april 2021)
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung : Afabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuni, dkk. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*.
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelar Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Cakrawala Pendidikan*. 34(1):107-117
- Werdiningsih, Dyah, dkk. 2021. *The Role of the Dynamics of Critical Thinking and Metacognitive Ability in the Successful Learning of Indonesian High School Students*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 8(11), 370-379.
- Werdiningsih, Dyah, dkk. 2021. *Integrated solution model to support competitiveness and relevance of vocational education in the era of technological disruption*. *International Journal Of Research In Business And Social Science*. 10 (7), 319-329.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd